

## BAB II

### KAJIAN PUSTAKA

#### A. TINJAUAN PUSTAKA

##### 1. Penelitian Terdahulu

Penelitian terdahulu dimanfaatkan sebagai bahan acuan dan tinjauan, maka dari pada itu untuk menghindari anggapan yang sama dengan penelitian ini. Maka dalam kajian pustaka ini peneliti memaparkan penemuan-penemuan penelitian yang lama sebagai berikut:

Penelitian Eka Sari Novita (2016) berjudul “Pengaruh Model Pembelajaran *Discovery Learning Dengan Mind Mapping* Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Materi Sel di SMA” penelitian merupakan peneliti yang menggunakan metode deskripsi kualitatif. Penelitian ini bertujuan untuk meneliti pengaruh model pembelajaran *discovery learning dengan mind mapping* terhadap hasil belajar aspek kognitif, efektif dan psikomotorik siswa pada materi sel.

Berdasarkan penelitian ini dapat disimpulkan bahwa hasil belajar siswa aspek kognitif, efektif dan psikomotorik siswa pada materi sel mampu melalui KKM yang telah ditetapkan. Hasil penelitian menunjukkan rata-rata hasil belajar kognitif dan hasil belajar efektif serta psikomotorik siswa mampu melampaui batas KKM, rata-rata hasil belajar siswa yang belajar menggunakan model *discovery learning dengan*

*mid mapping* pada materi sel di SMA melampaui batas Kriteria Ketuntasan Minimal.

Penelitian Edi Santoso (2009) berjudul “ Pengaruh Pembelajaran Online Terhadap Prestasi Belajar Kimia Ditinjau dari Kemampuan Awal Siswa “. penelitian merupakan peneliti yang menggunakan *metode eksperimen*. Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan prestasi belajar kimia siswa melalui pembelajaran online dengan menyertakan tingkat kemampuan awal siswa.

Berdasarkan penelitian ini dapat disimpulkan bahwa adanya perbedaan pengaruh yang signifikan antara pembelajaran online dengan pembelajaran menggunakan LKS terhadap prestasi belajar kimia yang ditunjukkan dengan besarnya  $F$  (hitung) = 148.736. kelompok siswa yang diberikan pembelajaran menggunakan media online memiliki nilai tes prestasi belajar kimia, lebih tinggi dibanding dengan kelompok siswa yang diberikan pelajaran dengan menggunakan media LKS.

Penelitian Siti Shofiyah berjudul “ Pengaruh Penggunaan Android dan E-Learning Terhadap Hasil Belajar Mata Pelajaran IPS Siswa Kelas VIII SMPN 3 Kepanjen Malang”. penelitian ini merupakan peneliti yang menggunakan metode kuantitatif. skripsi ini mendeskripsikan tentang bagaimana pengaruh penggunaan android terhadap hasil belajar mata pelajaran IPS siswa kelas VIII SMPN 3 Kepanjen Malang.

Berdasarkan skripsi ini dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh positif signifikansi antara pengguna telepon pintar dengan hasil

belajar mata pelajaran IPS siswa kelas VIII karena dengan nilai hitung lebih besar dari tabel. Maka dapat disimpulkan bahwa HO ditolak dan H1 diterima, sehingga secara khusus hal ini menunjukkan bahwa penggunaan android sebagai kunci utama dan media dalam proses pembelajaran berpengaruh signifikan terhadap hasil belajar mata pelajaran IPS siswa kelas VIII.

Sedangkan untuk peneliti yang sedang dilakukan oleh peneliti, seperti dibawah ini :

Peneliti Iraning Zulaila berjudul “Pengaruh Aktivitas Pembelajaran Online Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas IV dan V SDN 01 Josari Jetis Ponorogo”. metode kuantitatif digunakan peneliti untuk meneliti. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh aktivitas pembelajaran online terhadap hasil belajar siswa kelas IV dan V di SDN 01 Josari Jetis Ponorogo.

Mengumpulkan data berupa gambar, dan angka dari hasil raport siswa berdasarkan KKM yang telah dicapai adalah salah satu langkah utama yang dilakukan oleh peneliti. Peneliti untuk mendapatkan datanya akan melakukan dengan pengisian angket, wawancara dan dokumentasi untuk melihat data nilai siswa pada semester dua selama pelaksanaan pembelajaran menggunakan media online ini

Sedangkan persamaan dari peneliti dahulu dengan peneliti sekarang adalah persamaan meneliti tentang hasil belajar setelah proses pembelajaran selesai akan tetapi perbedaan dari penelitian sebelumnya

yaitu perbedaan dalam metode, model pembelajaran serta memusat kepada satu materi saja tidak mencakup semua materi yang diambil.

## **B. LANDASAN TEORI**

### **1. AKTIVITAS PEMBELAJARAN DURING (ONLINE)**

#### **a. Aktivitas belajar**

Pengertian belajar adalah suatu langkah untuk merubah perilaku seseorang. Aktivitas pembelajaran akan sangat mempengaruhi berjalannya proses belajar mengajar berlangsung. Hamalik berpendapat tentang proses pembelajaran yang sempurna adalah proses pembelajaran yang memberi peluang kepada orang lain untuk pembelajaran mandiri atau melaksanakan kegiatan pribadi. Berbagai macam jenis kegiatan yang didapat peserta didik selain mendengarkannya kemudian menulis pelajaran saja, Dedrich dalam Hamalik menyatakan bahwa indikator yang menyatakan aktivitas belajar diantaranya adalah :

1. Membaca, melihat, gambar-gambar, mengamati percobaan, unjuk kebolehan, pameran, pengamatan terhadap pekerjaan orang lain atau ketika orang lain bermain disebut aktivitas visual
2. Mengeluarkan suatu kenyataan atau prinsip, yang menjalin suatu peristiwa, mengajukan pertanyaan, memberi saran, mengeluarkan pendapat, wawancara, berdiskusi dinamakan aktivitas lisan

3. Mendengarkan materi yang disampaikan, mendengarkan perbincangan atau belajar bersama, memperdengarkan suatu tentang permainan instrumen musik, mendengarkan siaran radio dinamakan aktivitas pendengaran
4. Menulis cerita, mencatat laporan, membuat perencanaan gambar atau rangkungan, mengikuti evaluasi, mengisi angket merupakan aktivitas menulis
5. Menggambar merupakan aktivitas berupa grafik diagram, peta dan pola
6. Mengadakan percobaan memilih alat-alat, mengadakan pameran, membikin model, menyelenggarakan pameran, menari serta berkebun merupakan aktivitas metrik
7. Aktivitas kepercayaan yang tumbuh dalam jiwa seseorang antara lain perenungan, pengingatan, pemecahan permasalahan, penganalisisan terhadap faktor-faktor, penemuan tentang interaksi, memberikan putusan
8. Keinginan, pembedaan, pemberani, tenang, dan lain sebagainya merupakan bagian dari aktivitas emosional

Semua aktivitas tersebut dapat di terapkan atau dilakukan dalam proses belajar mengajar dengan melihat kondisi saat proses belajar mengajar dilaksanakan secara langsung seperti menyiapkan

bahan ajar untuk mengajar, didalam kelas dan lain-lain demi terwujudnya tujuan belajar yang telah dirancang sebelumnya.<sup>11</sup>

Berdasarkan pemaparan tersebut bisa ditarik kesimpulannya bahwa kegiatan belajar yaitu kegiatan proses belajar siswa mulai dari pengetahuan dasar dan pengetahuan non fisik.

Dalam aktivitas belajar siswa dan guru merupakan pelaku utama dalam pembelajaran. Murid bertindak sebagai penerima materi sedangkan guru bertindak sebagai penyalur materi.

Mengajar adalah suatu kegiatan yang kompleks yang menggabungkan secara utuh dengan bermacam-macam komponen kemampuan, seperti pengetahuan, ketrampilan, tingkah laku dan penilaian. Sistem pembelajaran yang baik adalah dimana siswa bisa terbantu dalam mengembangkan diri secara maksimal dan tercapainya tujuan pembelajaran. Meskipun pembelajaran tidak bisa seutuhnya tertuju pada siswa semisal pada sistem pembelajaran terbuka, tetapi perlu diingat bahwa pada dasarnya siswalah yang belajar.

#### **b. Pembelajaran Daring**

Berkembangnya teknologi mempunyai efek terbesar terhadap pergantian dalam setiap bagian salah satunya ialah berubahnya sistem dalam kependidikan. Teknologi yang canggih di manfaatkan sebagai proses pembelajaran, sehingga bisa disebut pergantian dari cara yang masih tradisional menjadi ke yang lebih canggih.

---

<sup>11</sup>Aminoto Tugiono, Hairul Pathoni, "Penerapan Media E-Learning Berbasis Scology Untuk Meningkatkan Aktivitas Dan Hasil Belajar Materi Usaha Dan Energi Di Kelas XI SMA N 10 Kota Jambi", *Jurnal Sainmatika* 2014, Vol.8, No. 1, hal. 18

Gheytsi, Azizifar dan Gowhary berpendapat pada penelitiannya yang menjelaskan adanya keterwujudan keteknologi menumbuhkan banyaknya pengaruh baik pada pembelajaran. Untuk memudahkan kegiatan belajar maka Internet diciptakan sebagai perangkat yang dipergunakan dalam kegiatan belajar. Pembelajaran menggunakan jarak jauh merupakan perangkat pembelajaran yang dilaksanakan tanpa tatap muka atau berhadapan langsung baik dilaksanakan dalam lingkungan sekolah maupun luar sekolah, tetapi pembelajaran jarak jauh membutuhkan sarana prasarana sebagai penunjang proses belajar. Memberikan layanan yang baik dalam sebuah wilayah yang tertutup dan terbuka untuk memikat peminat ruang belajar agar lebih banyak dan lebih luas disebut dengan tujuan dalam pembelajaran jarak jauh.

Tantangan dilaksanakan pembelajaran jarak jauh salah satunya adalah kemahiran dalam mengoperasikan teknologi yang canggih sesuai perkembangan zaman baik itu pengajar maupun yang diajar yaitu siswa. Dubbagh menjelaskan bahwa ciri-ciri siswa dalam kegiatan pembelajaran jarak jauh atau secara online adalah :

1. Semangat belajar
2. Pembelajaran kembali terhadap teknologi
3. Kemahiran dalam berbicara yang mendalam
4. Kerjasama

## 5. Keterampilan untuk belajar sendiri<sup>12</sup>

Kesimpulan di atas menyatakan bahwa pembelajaran daring adalah pembelajaran jarak jauh atau pembelajaran tidak melakukan tatap muka, dengan memanfaatkan teknologi internet, aplikasi yang dapat di manfaatkan dalam pembelajaran daring berupa *whatsapp*, *zoom*, *gogle class* dan lain-lain.

### c. E-learning

The ILRT of Bristol Univerity menjelaskan bahwa e-learning adalah pemanfaatan teknologi elektronik sebagai penyalur, pengirim, pendukung dan peningkatan proses belajar mengajar, serta dalam mengevaluasi hasil belajar. Udan and Weggen mengatakan sistem pembelajaran yang memanfaatkan jarak merupakan pengertian dari *e-learning*, sedangkan bagian dari e-learning disebut online. Selain itu juga e-learning dapat mencakup bermacam-macam perangkat dan bertahap seperti *computer-based learning*, *web-based learning*, *virtual clasroom*, dan lain-lain, sedangkan definisi belajar online yaitu bagian dari pembelajaran yang menggunakan bidang teknologi yang menggunakan kemampuan internet, dan extranet. khususnya lagi Rosenberg mendeskripsikan e-learning adalah penggunaan bidang teknologi internet untuk menyalurkan materi pembelajaran, sehingga siswa dapat menjangkau dimanapun berada.

---

<sup>12</sup>Oktafia Ika, Handarini, Siti Sri Wulandari. “ Pembelajaran During Sebagai Upaya Study From Home Selama Pandemi Covid 19”.*Jurnal Pendidikan Administrasi Perkantoran (JPAP)*.2020. Vol 8, No 3. hal 498

Sedangkan Khan berpendapat bahwa, e-learning adalah materi dalam proses belajar mengajar terhadap siapa saja, kemanapun, dan kapanpun dengan memanfaatkan beragam teknologi di lingkungan pembelajaran yang terbuka, mudah dan tersampaikan. menjauh, pengertian pembelajaran terbuka dan mudah melihat pada kebebasan siswa pada saat memilih waktu, tempat, kecepatan, isi materi, model belajar, jenis tes, belajar kelompok atau kemandirian.<sup>13</sup>

pengertian e-Learning memiliki makna yang meluas, sehingga banyak para ahli yang menjelaskan tentang pengertian e-learning itu sendiri berdasarkan pandangan yang meluas. Salah satu pengertian yang menjangkau dan bisa dipahami oleh berbagai pihak misalnya dari Darin E. Hartley yang berpendapat bahwasannya: “e-Learning merupakan salah satu inovasi dalam proses belajar mengajar yang memungkinkan tersalurkannya materi ajar ke siswa dengan memanfaatkan media Internet, Intranet atau media jaringan komputer lain.”<sup>14</sup>

Sedangkan kelebihan dan keterbatasan online learning berdasarkan Michael Molinda adalah sebagai berikut:

---

<sup>13</sup> I Kadek, Suartama.I Dewa Kade, Tastra. “*E-Learning Berbasis Moodle*”. (Yogyakarta: Graha Ilmu. 2014). hal.10

<sup>14</sup> Edi, Santoso. “*Pengaruh Pembelajaran Online terhadap Prestasi Belajar Kimia Ditinjau dari Kemampuan Awal Siswa*”..... hal 28

**1. Keuntungan:**

- a. Internet dapat mencakup semua hal yang meliputi perangkat dalam teknologi seperti teks, audio, grafik, animasi video dll
- b. Mengikuti perkembangan dari waktu ke waktu sehingga siswa dapat melihat informasi yang selalu baru dan siswa pun dapat mengunduh info tanpa batas
- c. Informasi yang luas yang bisa didapat siswa dengan tidak keluar rumah
- d. Siswa dapat mendiskusikan dengan para pakarnya dan saling mengelurkan pendapat dengan yang lainnya
- e. Menajlin interaksi berbicara dengan gampang
- f. Dapat terjangkau

**2. Keterbatasan:**

- a. Dalam internet Mengandung pembelajaran yang menyimpang dari materi siswa
- b. Timbulnya banyak plagiasi atas hak cipta
- c. Kesulitan dalam mendapatkan informasi karena munculnya situs yang lain
- d. Membutuhkan tenaga teknis untuk mengoprasikan internet yang susah dan rusak atau tidak muncul
- e. Membutuhkan peralatan untuk mendapatkan akses internet

- f. Mengunduh internet yang terlambat
- g. Informasi yang didapat dapat merubah pandangan yang tepat<sup>15</sup>

Jadi e-learning disebut juga dengan pembelajaran jarak jauh seperti halnya pembelajaran during dengan menggunakan bantuan internet, dan pembelajaran online merupakan bagian dari e-learning. Dalam e-learning mencakup berbagai macam aplikasi di dalamnya diantaranya *computer, web, virtual clasroom* dan lain-lain. Waktu dan tempat yang digunakan dalam pembelajaran e-learning sangatlah fleksibel dan bisa digunakan di tempat yang lingkungan terbuka. Media online learning ini mempunyai banyak keunggulan akan tetapi mempunyai banyak keterbatasan juga.

## 2. PEMBELAJARAN ONLINE

### a. Pengertian Media

Pengantar atau perantara merukan asal kata dari medium dalam bahasa majemuknya, sedangkan medium asal kata dari bahasa latinnya media (ARisto). AECT (*Association Of Educational and Communication Technology*) menyatakan bahwa media adalah semua perilaku yang dimanfaatkan orang untuk memberikan pesan. Menurut Gagne media adalah suatu komponen dalam kalangan siswa yang dapat merespon siswa untuk belajar sedangkan para ahliannya yaitu Briggs menyatakan bahwa media adalah sebuah alat pembantu

---

<sup>15</sup> *Ibid hal 29*

yang dimanfaatkan sebagai perangsang siswa agar terjadi pembelajaran.<sup>16</sup>

Dalam bahasa latin juga media berasal dari bentuk majemuk dari "medium" makna khusus artinya perantara atau pengantar. Makna istilah adalah semua hal yang bisa memberikan info dari segala informasi kepada penerima informasi. makna media ini sangat terkenal diperbidangan telekomunikasi. Proses belajar mengajar pada awalnya juga berupa proses berinteraksi dan berkomunikasi, sehingga media yang di gunakan saat pembelajaran disebut media pembelajaran.<sup>17</sup>

Jadi media yaitu perantara atau alat bantu pada proses belajar mengajar agar materi yang disberikan oleh pengajar bisa diterima oleh siswa dengan mudah, tanpa media proses belajar mengajar tidak akan terlaksana dengan mudah karena media juga bisa di gunakan sebagai alat komunikasi antara guru dan siswa, karena itu fungsi media sangat berarti pada proses belajar mengajar.

#### **b. Macam-Macam Media Pembelajaran**

Media pembelajaran sangatlah berkembang pesat mengikuti waktu dan zaman yang maju, sejalan dengan berkembangnya teknologo elektronik. Para pakar menggolongkan jenis-jenis media pembelajaran dari pandangan yang lain. Bretz membagikan media

---

<sup>16</sup> Edi, Santoso, "Pengaruh Pembelajaran Online terhadap Prestasi Belajar Kimia Ditinjau dari Kemampuan Awal Siswa". Tesis Pascasarjana Universitas Negeri Solo. 2010. hal 24

<sup>17</sup> Iwan, Falahudin. "Pemanfaatan Media dalam Pembelajaran". *Jurnal Lingkar Widyaswara*. Edisi 1 No.4 oktober-desember 2014, p.104-117

menjadi tiga macam yaitu media yang bisa didengarkan (audio), media yang dapat diperlihatkan (video), dan media yang bisa digerakkan. Sedangkan setiap bagian dari media mempunyai bagian tersendiri seperti gambar visual, desain grafis serta simbol dalam media verbal. Selain mengelompokkan media jadi tiga macam di atas, Bretz juga menjadikan media menjadi media transmisi dan media perekam.

Media teknologi tradisional dan media mutakhir dikelompokkan ke dalam perkembangan teknologi merupakan media yang dikelompokkan oleh Seels dan Glasgow. Yang mencakup :

- a. proyek *opaque* (tak tembus pandang), proyeksi *overhead*, *slides*, *filmstrips*, dijadikan sebagai visual diam
- b. visual yang tidak digabungkan berupa gambaran, poster, foto, charts, grafik, diagram, pameran, papan info;
- c. rekaman piringan dan pita kaset tergolong dari audio
- d. *slide plus suara* dan *multi image* dibedakan ke dalam penyajian multimedia
- e. visual dinamis yang di proyeksikan berupa film, televisi, video;
- f. media cetak seperti buku teks, modul, teks, teks terprogram, *workbook*, majalah ilmiah, berkala dan *hand out*;
- g. permainan diantaranya teka-teki, simulasi, permainan papan;

- h. realiti dapat berupa model, *spicemen* (contoh), *manipulatif* (peta, miniatur, boneka).<sup>18</sup>

Berdasarkan macam-macam media di atas, menjelaskan bahwa macam-macam media pembelajaran berkembang pesat sesuai zaman dan waktu ke waktu, media belajar juga mengikuti perkembangan dan kebutuhan pembelajaran, sesuai dengan keadaan dan kondisi yang ada.

### c. Media Pembelajaran Online

Media pembelajaran jarak jauh dengan memanfaatkan jaringan sehingga dapat dijalankan melalui komunikasi disebut pembelajaran online. Kemampuan teknologi dan komunikasi pendidikan, di Negara amerika manfaat media dibatasi pengertiannya yaitu sebagai bentuk dan sambungan yang digunakan orang untuk menyambung pesan informasi merupakan pendapat dari Arif S, Sudiman,dkk.<sup>19</sup>

Media alternatif yang yang tepat digunakan disaat dunia mengalami pandemi adalah media online karena media ini memanfaatkan internet sebagai penunjang berkomunikasi tanpa harus melakukan tatap muka dalam berkomunikasi, penggunaan media online dalam pembelajaran terkadang juga mengalami banyak kendala dalam menerapkannya, apalagi penggunaannya tidak tepat pada sasaran dan dalam mengoprasikannya jika pendidik kurang

<sup>18</sup> Sutirman, “ *Media dan Model Pembelajaran*”,(Yogyakarta : Graha Ilmu), hal. 16

<sup>19</sup> Nurita Putranti, “ Cara Membuat Media Pembelajaran Online Menggunakan Edmodo ” *Jurnal Pendidikan Informatika dan Sains*, vol. 2, no.2, Desember 2013, hal. 140

menguasai maka akan mengalami kendala bukannya hanya pendidik yang di tuntut haus bisa menguasai tapi peserta didik pun juga harus bisa menggunakan media elektronik yang digunakan tersebut.

Media online juga merupakan media yang sangat menarik dilakukan terhadap peserta didik karena bisa mengubah suasana yang monoton yang hanya belajar di dalam kelas saja. Sehingga inovasi pembelajaran juga sangat dibutuhkan dalam pembelajaran. Perangkat belajar yang terbuka dan tersebar menggunakan perangkat pedagogi (alat bantu pendidikan) merupakan pengertian media menurut pendapat Dabbagh dan Ritland, yang dimungkinkan melalui internet dan teknologi berbasis jaringan untuk memfasilitasi pembentukan proses belajar dan pengetahuan melalui aksi dan interaksi yang berarti.<sup>20</sup> penggunaan media ini merupakan salah satu pembelajaran yang baru sehingga dapat mendorong pembelajaran efektif di masa pandemi.

Keunggulan dalam media pembelajaran online menurut Bates dan Wulf diantaranya :

1. Peningkatan komunikasi dalam pembelajaran
2. Mempermudah hubungan pembelajaran sewaktu-waktu digunakan
3. Memiliki jaringan yang lebih lebar

---

<sup>20</sup> F Ari Anggraini Sebayang, dkk, "Pemanfaatan Media Pembelajaran Online untuk Meningkatkan Pembelajaran Mandiri Di Masa New Normal" *jurnal Pelita Masyarakat*, 2(1) September 2020, ISSN 2686-3200(online), hal. 65

4. Memudahkan penyempurnaan dan penyimpanan materi pembelajaran.<sup>21</sup>

Menurut Dabbagh dan Ritland ada tiga komponen pada pembelajaran online yaitu :

1. Model pembelajaran
2. Strategi intruksional dan pembelajaran
3. Media pembelajaran online

Ketiga komponen ini membentuk suatu hubungan yang saling terikat, yang didalamnya terdapat model pembelajaran yang tersusun sebagai suatu proses sosial yang menginformasikan gambaran dari lingkungan pembelajaran online, yang memusatkan strategi intruksional dan pembelajaran yang secara khusus memungkinkan untuk mudah dalam dengan memanfaatkan teknologi pembelajaran.<sup>22</sup>

#### **d. Macam-Macam Media Pembelajaran Online**

Terkait hal ini ada beberapa media pembelajaran online yang bisa digunakan. Diantaranya ;

1. Memanfaatkan media dalam pembelajaran yaitu pembentukan media whatshapp group
2. Memanfaatkan media online dengan membentuk group siswa dengan menggunakan aplikasi class room

<sup>21</sup> Nurita Putranti...

<sup>22</sup> Lalu Gede Muhammad Zainuddin Atsani, " Transformasi Media Pembelajaran Pada Masa Pandemi Covid-19", *Jurnal Study Islam*, vol.1 no.1 Tahun 2020, Terbitan Januari-Maret

3. Memanfaatkan media online dengan mengunduh aplikasi ruang guru
4. Menggunakan media online dengan membentuk zoom, meet.dll

**e. Problematika pembelajaran dengan media online**

Banyak sekali problematika dalam pembelajaran online ini, akan tetapi pembelajaran ini tetap harus berjalan agar KBM tetap berjalan, apalagi tanpa ada internet pembelajaran tidak akan berjalan, dan jika guru tidak memahami penggunaan serta penyampaian yang tepat maka siswa pun sulit dalam memahami pelajaran, sehingga tugas-tugas yang disampaikan tidak akan tuntas hasilnya.

**3. HASIL BELAJAR SISWA**

**a. Pengertian Belajar**

M.Gagne Berpendapat tentang makna belajar adalah suatu kegiatan yang dilakukan manusia atau makhluk hidup tertentu, seperti halnya binatang dan manusia. Belajar merupakan proses perubahan makhluk hidup kecuali tumbuhan terhadap tingkah laku yang merubah tingkah lakunya secara cepat dengan cara yang hampir sama, sehingga perubahan yang sama tidak harus terjadi lagi dan lagi pada setiap situasi

Margaret E.Bell Gredle menyatakan bahwa belajar merupakan perubahan seseorang untuk mendapatkan kecakapan, ketrampilan dan sikap.pembelajaran seseorang itu diperoleh sejak dia lahir mulai

belajar yang paling kecil seperti bayi belajar memegang botol susu, mengenali ibunya dengan memanggil ibunya sebutan “mama,bunda, dll”. selama pertumbuhan dari mulai bayi hingga remaja diperolehlah berbagai tingkah laku, kecakapan, ketrampilan, hubungan dengan masyarakat hingga pembelajaran dilingkungan sekolah.<sup>23</sup>

Makna Belajar mempunyai banyak arti, antara lain sebagai berikut:

1. Mengetahui dan memahami sesuatu yang belum dimengerti
2. Dapat melakukan sesuatu yang belum pernah dilakukan
3. Mampu memadukan dua pengetahuan atau lebih kedalam suatu pengertian baru
4. Dapat memahami dan menerapkan sesuatu yang telah dipelajari dan diperoleh.<sup>24</sup>

Dari pernyataan para ahli diatas dapat ditarik kesimpulan bahwa perubahan tingkah laku seseorang sebagai hasil dari pengalaman yang didapat disebut belajar. Seseorang dianggap telah belajar apabila tingkah laku seseorang itu telah berubah, proses belajar didapat sejak dia bayi hingga mengalami pertumbuhan, belajar dapat diperoleh dari mana saja, hubungan stimulus dan respon merupakan bagian dari belajar.

---

<sup>23</sup> I Putu Suka.Arsa. “*Belajar dan Pembelajaran*”. (Yogyakarta : Media Akademi. 2015). hal.1

<sup>24</sup> Alizamar. “*Teori Belajar dan Pembelajaran*”.( Yogyakarta : Media Akademi. 2016). hal.15

## b. Hasil Belajar

Semua kemampuan dan hasil yang telah didapat selama proses belajar di sekolah yang berupa nilai atau angka setelah mengikuti evaluasi disebut hasil belajar.

Gagne berpendapat bahwasannya, perubahan tingkah laku yang menjadikan hasil belajar dapat berbentuk:

1. Informasi bentuk verbal, tertulis maupun tulisan digolongkan kedalam Informasi verbal, misal: pemberian nama-nama terhadap suatu benda, definisi, dan sebagainya
2. Kecakapan intelektual yaitu kemahiran seseorang dalam melakukan dengan hubungan masyarakat sekitar dengan memanfaatkan tanda-tanda, seperti pemanfaatan tanda dalam pelajaran berhitung. Termasuk dalam ketrampilan intelektual adalah kemampuan yang dibedakan untuk menjadikan kepastian. Abstrak, peraturan dan perhukuman yang berlaku untuk memecahkan suatu masalah yang dihadapi Memahami.
3. Strategi kognitif yaitu kemahiran seseorang dalam melaksanakan tindakan dan pengolahan seluruh kegiatan. Dalam bentuk proses pembelajaran, strategi kognitif yaitu kecakapan pengendalian pengingatan dan cara-cara berfikir agar terjadi aktifitas efektif. Kecakapan intelektual menitik beratkan pada hasil evaluasi belajar
4. Sikap yaitu hasil pembelajaran yang berupa kemahiran seseorang dalam memilih jenis tindakan yang akan dilaksanakan. Dengan kata

lain, sikap adalah keadaan seseorang yang cenderung dalam bertindak menghadapi suatu masalah atau kejadian yang terdapat unsur pikiran, perasaan yang disertai kesiapan dalam bertindak.

5. hasil belajar yang berupa kecakapan pergerakan yang dikontrol oleh otot dan fisik dilakukan secara teratur dan lancar dalam keadaan sadar digabungkan ke dalam kecakapan motorik.<sup>25</sup>

Sudjana berpendapat bahwasanya hasil belajar adalah kecakapan yang dimiliki oleh siswa setelah mendapatkan pelajaran. Istilah hasil belajar tersusun atas dua kata, yakni “hasil” dan “belajar” Hasan Alwi menyatakan bahwa hasil merupakan sesuatu yang dilakukan oleh suatu usaha. Sedangkan belajar mempunyai banyak arti antara lain adalah belajar merupakan perubahan yang terjadi dalam diri seseorang setelah melalui proses.<sup>26</sup>

Ditarik dari kesimpulan di atas bahwasanya hasil belajar berupa usaha yang diperoleh seseorang selama berpengalaman dalam belajar. Hasil belajar bisa dinilai dari ranah kognitif, kecakapan intelektual, sikap, kecakapan motorik, dan informasi verbal

---

<sup>25</sup>I P utu Suka. Arsa. “*Belajar dan Pembelajaran*”.( Yogyakarta : Media Akademi. 2015). hal.2

<sup>26</sup> Yusuf, Mapeasse. “Pengaruh Cara dan Motivasi Belajar terhadap Hasil Belajar Programmable Logic Controller Siswa Kelas III Jurusan Listrik SMK Negeri 5 Makassar”. *Jurnal MEDTEK*, Vol,1. No,2. Oktober 2009.

#### 4. HUBUNGAN AKTIVITAS PEMBELAJARAN ONLINE TERHADAP HASIL BELAJAR

Dalam proses pembelajaran. media, metode, kurikulum, sarana dan lain sebagainya tentunya sangat mempengaruhi aktivitas pembelajaran, apalagi disaat pandemi saat ini dimana siswa melakukan proses pembelajaran di rumah saja dan tidak ada kegiatan tatap muka seperti sebelumnya, sedangkan pemerintah tetap mewajibkan sekolah melaksanakan KBM, dengan melakukan pembelajaran jarak jauh menggunakan media online, aktivitas pembelajaran ini tentunya nanti akan mempengaruhi daripada hasil yang diperoleh siswa dalam proses pembelajaran karena jika dalam proses pembelajaran tidak berjalan dengan baik dan menyenangkan maka hasil yang didapat juga akan berpengaruh terhadap siswa, maka selain guru dituntut untuk berinovasi dalam menyampaikan materi, sarana prasarana pun juga harus memadai seperti ketersediaan internet dan alat penunjang lainnya, handphone, dan komputer atau laptop. Semua itu sangat dibutuhkan dalam proses pembelajaran online dan ketrampilan guru dalam mengolah komputer juga diperlukan agar pembelajaran tercipta menyenangkan, sehingga siswa tidak merasa jenuh dan malas dalam belajar menerima materi sehingga dapat berampak pada hasil belajar yang memuaskan.

Pemanfaatan multimedia sangat bervariasi, sebagaimana dikatakan oleh Sanjaya ada berbagai macam pemanfaatan komputer

sebagai media yang dapat digunakan dalam pembelajaran antara lain adalah:

- a. Materi-materi yang bersifat teoritis, menggunakan klasifikal besar yang menggunakan deskripsi multimedia presentasi disebut multimedia presentase, Kelebihannya ialah bisa dihubungkan semua unsur seperti teks, vidio, animasi, gambar, grafik dan suara.
- b. CD multimedia interaktif yaitu CD interaktif bisa dimanfaatkan sebagai tingkatan pendidikan dan berbagai bidang kependidikan, sifat media ini selain hubungan juga bersifat multimedia terdapat usur-unsur media secara lengkap yang meliputi suara, animasi, vidio, teks, grafis
- c. Penggunaan internet yaitu memanfaatkan internet sebagai media belajar siswa untuk belajar secara mandiri. Para siswa dapat mengakses secara online dari berbagai perpustakaan, museum, database, dan memperoleh sumber yang akurat. Siswa dan guru tidak perlu mengadakan pertemuan langsung disekolah, karena siswa dapat belajar materi sendiri dan menjawab tugas-tugas pelajaran serta evaluasi belajar dengan cara mengunduh jaringan komputer yang telah ditetapkan secara online.<sup>27</sup>

---

<sup>27</sup> Sulihin B. Sjukur, “ Pengaruh Blanded Learning Terhadap Motivasi dan Hasil Belajar Siswa Tingkat SMK”, *Jurnal Pendidikan Vokasi*, vol. 2 no. 3 November 2012